

Bidang Ilmu: 580/ ILMU SOSIAL HUMANIORA

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN



FB-WA ETALASE PENCARI JODOH
(Studi Interaksionis Simbolik Duda-Janda Di Desa
Pinokuto)

TIM PENELITIAN

Ketua Peneliti

Mohammad Ali Wafa, S.Sos., M.Si.
NIDN. 1112016301

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI
BANJARMASIN
2024

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN**

Judul Penelitian	:	FB-WA ETALASE PENCARI JODOH (Studi Interaksionis Simbolik Duda-Janda Di Desa Pinokuto)
Kode>Nama Rumpun Ilmu	:	580/ ILMU SOSIAL HUMANIORA
Ketua Peneliti		
a. Nama Lengkap	:	Mohammad Ali Wafa, S.Sos., M.Si.
b. NIDN	:	1112016301
c. Jabatan Fungsional	:	Assisten Ahli
d. Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
e. Nomor HP	:	0811511667
f. Alamat surel (e-mail)	:	aliwafauniska@gmail.com
Anggota Peneliti		
a. Nama Lengkap	:	
b. NIDN	:	
c. Fakultas	:	
Biaya Penelitian	:	Rp. 6.000.000.
Sumber Dana	:	Mandiri

Banjarmasin, 10 Januari 2024



Mengetahui,
Dekan,

Dr. H. Dewi Merdayanti, S.Pd.S.Sos.M.AP.
NIP. 06 0610 315

Ketua Peneliti,

Mohammad Ali Wafa, S.Sos., M.Si.
NIDN. 1112016301

Mengetahui

KATA PENGANTAR

Segala Puji kami panjatkan kepada Allah SWT., yang memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penelitian ini, berjalan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini, penulis memberi judul penelitian: “FB-WA ETALASE PENCARI JODOH (Studi Interaksionis Simbolik Duda-Janda Di Desa Pinokuto)”

Selama proses pelaksanaan penelitian ini, penulis banyak didukung baik materiil maupun moril oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak, khususnya kepada;

1. Bapak Prof. Ir. Abd. Malik, S.Pt., M.Si., Ph.D., IPU., ASEAN Eng, Rektor Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad al Banjari, Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Dewi Merdayanti, S.Pd., S.Sos., M.AP., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UNISKA MAB, Banjarmasin.
3. Bapak Dr. Achmad Jaelani, S.Pt., M.Si., Ketua LP2M UNISKA MAB.
4. Ibu Prof. Dr. Dra. Hj. Rahmi Widyanti, M.Si., Kepala Pusat Penelitian dan HKI UNISKA MAB.
5. Ucapan terimakasih, juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi di Universitas Islam Kalimantan MAB, dan bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi, khususnya paradigma interaksionis simbolik. Amin.

Banjarmasin, 10 Januari 2024

Mohammad Ali wafa, S.Sos., M.Si.
NIK. 06 9803 130

DAFTAR ISI

		Halaman
LEMBAR PENGESAHAN		ii
KATA PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		iv
RINGKASAN		v
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	6
	1.3 Tujuan dan Target Luaran	6
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	7
	2.1 Penelitian Terdahulu	7
	2.2 Teori Media Sosial	8
	2.3 Teori Interaksionis Simbolik	9
BAB III	METODE PENELITIAN	12
	3.1 Tipe Penelitian	12
	3.2 Pendekatan Penelitian	12
	3.3 Teknik Pengumpulan Data	13
	3.4 Waktu dan Lamanya Penelitian	13
	3.5 Sifat dan Banyaknya Subyek Penelitian	13
	3.6 Proses Memilih Subyek Penelitian	13
	3.7 Validitas Data	13
	3.8 Analisis Data	13
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	15
	4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	15
	4.2 Hasil Penelitian	17
	4.3 Pembahasan	25
BAB V	KESIMPULAN	34
	5.1 Kesimpulan	34
	5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA		36
LAMPIRAN		37

Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “FB-WA ETALASE PENCARI JODOH (Studi Interaksionis Simbolik Duda-Janda Di Desa Pinokuto)”.

Latar belakang penelitian ini, melihat, wanita mengalami kesulitan melakukan berbagai aktivitas setelah menjanda. Perubahan status menjadi janda, tidaklah mudah. Perlu kecerdasan, kepribadian yang kuat, rasa percaya diri, dan keberanian untuk bertahan hidup.

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui peran media sosial sebagai media pencari jodoh bagi seorang Duda dan seorang Janda yang berkeinginan membangun rumah tangga lagi.

Metode penelitian ini, menggunakan tipe penelitian *grounded research*. *Grounded research*, berangkat dari kasus yang unik, berskala mikro, berlatar alami, dengan tujuan akhir untuk menghasilkan teori berdasarkan data, bukan untuk membuktikan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran media sosial sebagai media pencari jodoh bagi seorang Duda dan seorang Janda yang berkeinginan membangun rumah tangga lagi, menjadi sangat penting. Ini ditunjukkan oleh akun Facebook yang dimiliki Janda Melenial, menjadi etalase membrending diri. *Content* foto-diri, ciri pedesaan, berjilbab, sambil menggendong bayinya, dan anaknya yang umur 6 tahunan berdiri di depan kirinya, ada di akun facebooknya. Juga foto, gaya melenial dimasa muda. Dari *Content* tersebut, menarik hati Duda baby boomers. Selanjutnya, untuk lebih mendekati secara pribadi, menanyakan nomor WA. Janda Melenial memberikan nomor WAnya. Dengan mendapatkan nomor WA nya, komunikasi intensif secara pribadi terjadi diantara keduanya. Kondisi, ‘Janda Melenial’ sudah dua tahun menjadi *single parent*, menjalani beban kehidupan yang berat, menginginkan hidup bahagia seperti sebelumnya. Oleh karena itu, pertimbangan utama memilih suami, bukan lagi muda dan tampan, tetapi, suami yang bisa menafkahi dia dan kedua anaknya. Dengan demikian, jiwa dan harapan Janda Melenial dan Duda baby boomers, bisa bertemu. Meskipun *generation gap* antara keduanya cukup lebar, namun komunikasi antara keduanya bisa harmonis. Dengan dukungan baik dari pihak keluarga, dalam waktu 15 hari mereka berdua sudah resmi melakukan lamaran. Tinggal mempersiapkan pernikahannya di bulan bulan selanjutnya.

Key words: FB-WA, Duda -Janda, Interaksionis Simbolik.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, faktanya tidak semua orang beruntung memiliki keluarga yang lengkap. Dalam kehidupan berkeluarga orang tua berperan untuk mendidik dan merawat anak. Umumnya hal itu dilakukan oleh kedua orang tua yaitu ayah dan ibu. Namun, ada anak-anak yang kurang beruntung karena tidak mendapatkan didikan atau dirawat oleh salah satu orang tuanya. Secara umum ada dua penyebab hal ini. Penyebab itu adalah orang tua bercerai dan salah satu orang tuanya meninggal. Akibatnya, ada seorang ayah atau ibu yang mengambil kedua peran menjadi ayah sekaligus ibu atau sebaliknya. Orang-orang menyebut istilah itu dengan orang tua tunggal atau single parent. Hal ini sama seperti yang dikatakan Davidson. T (2020) bahwa single parent adalah keluarga dengan anak-anak di bawah 18 tahun yang dipimpin oleh orang tua yang janda atau bercerai dan tidak menikah lagi, atau oleh orang tua yang belum pernah menikah. (Sanjaya et al., 2021)

Wanita biasanya mengalami kesulitan dalam melakukan berbagai aktivitasnya setelah masa menjanda. Perubahan status dari seorang isteri menjadi seorang janda, tidaklah mudah. Disamping kecerdasan, dibutuhkan juga kepribadian yang kuat, rasa percaya diri, dan keberanian untuk mampu bertahan hidup. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk menjadi orang yang bergerak kearah menjadi bertambah teraktualkan adalah terbuka pada pengalaman, percaya pada diri sendiri, mampu mengevaluasi diri dan kesediaan untuk menjalani suatu proses. Bagi sebagian wanita, menjadi janda merupakan predikat yang dihindari, karena beban menyandang predikat tersebut. Tudingan miring, cibiran, menjadi bahan gunjingan, perilakunya disorot, dan prasangka buruk. Sebagai orang tua tunggal, wanita janda dituntut untuk memiliki konsep diri positif yang dapat menunjang kesuksesannya baik dalam karir maupun sebagai kepala keluarga. (Zahro & Uyun, 2020)

Bagi sebagian besar perempuan, menjadi janda merupakan episode buruk dalam kehidupannya. Selain citra diri yang digambarkan negatif oleh masyarakat, beban ekonomi yang ditanggung karena ditinggal oleh pasangan pun sangat berat. Menjadi janda bukan pilihan mudah dalam hidup. Perempuan harus siap menjadi orang tua tunggal bagi anak-anaknya. Sebagai kepala keluarga, ia juga harus mencari nafkah. Itu semua dilakukan untuk tetap menegakkan kehormatannya. (Sumbodo & Koentjoro, 2018)

Hidup menjanda atau menduda berbeda bagi pria dan wanita, terlebih pada lansia. Lansia mengalami penurunan dalam segala aspek, termasuk fisik dan kesehatan. Pada lansia perempuan, dampak menjanda yang harus dihadapi adalah perasaan kesepian. Umumnya anak-anak sudah mandiri dan berumah tangga, rumah terasa sepi dan berbagai masalah ekonomi dan sosial harus mereka selesaikan sendiri. Sebagai solusi, umumnya lansia perempuan tinggal dengan salah satu anaknya yang sudah berumah tangga agar dapat terawat. Sementara lansia pria cenderung lebih tabah ketika ditinggal meninggal pasangannya. Lansia pria biasanya tidak lama menduda; keterbatasan dalam merawat diri mendorongnya untuk kembali menikah. Tidak jarang kehidupan barunya mendapatkan perlawanan dari anak-anaknya sehingga kondisi psikologis lansia pria yang menikah lagi tidak selalu lebih sehat. (Desiningrum, 2014)

Bersamanya beban sosial ditimpakan. Janda karena cerai atau ditinggal mati, beban sosialnya sama berat. Masyarakat cenderung menghakimi dan memberi label buruk serta kejam kepada para janda muda. Banyak pro dan kontra bermunculan mengenai persepsi terhadap status seseorang yang merupakan janda muda di tengah masyarakat. Padahal, menambahkan label janda di belakang, belum tentu mengartikan diri sebagai perempuan berkonotasi negatif atau buruk. Perihal fenomena sosial yang kerap mengiringi status janda yang disandang oleh seorang perempuan. Label yang buruk tidak berarti pada perempuan jika ia mampu membuktikan bahwa label tersebut adalah hanya sebuah stereotype, stigma dan prejudice yang tidak berlaku untuk

semua orang. Jadi untuk mengatasinya dengan menjaga sikap dan perilaku untuk senantiasa bersikap baik di masyarakat luas.(Suhan et al., 2020)

Dalam hubungan sosial, janda harus ekstra hati-hati menjaga sikap dan perilaku yang setiap saat mendapat sorotan masyarakat, terutama bagi janda yang memiliki akses dan kiprah di dunia publik. Kondisi ini menuntut janda yang bekerja di luar rumah dengan kapasitas jam kerja hingga larut malam harus extra hati-hati dengan pandangan masyarakat. Lebih terasa ironis lagi, stigma negatif justru lebih sering dilontarkan oleh sesama kaum perempuan. Kemampuan janda juga mempengaruhi persepsi masyarakat dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup. Masyarakat beranggapan bahwa beban hidup yang berlebih memiliki pengaruh besar pada tindakan negatif pada janda. Akibatnya, kebanyakan janda akan banyak memilih laki-laki mapan jika ada kesempatan menikah kembali.(Rohinah & Anisah, 2020)

Pada umumnya duda menikah kembali juga disebabkan untuk memenuhi kebutuhan biologisnya. Sedangkan janda biasanya lebih disebabkan untuk memenuhi kebutuhan finansialnya, dimana saat pasangan masih ada, kebutuhan mereka selalu terpenuhi.(Anita & Khairulyadi, 2018)

Janda tentu bukan suatu pilihan dari setiap perempuan mana pun. Janda atau single mother adalah wanita yang ditinggal suami atau pasangan karena perceraian suatu hubungan dalam ikatan berumah tangga (divorced) dan perceraian karena takdir kematian (widowed). Perempuan dengan status janda tentu bukan hal yang mudah, Hal ini melihat perjuangan hidup sebagai single mother sangatlah berat jika ditambah dengan banyak anak yang masih banyak kebutuhan. Dalam hal ini, janda harus bisa tetap survive untuk diri sendiri dan terlebih lagi jika mempunyai anak. Dalam status janda, perempuan tidak hanya akan menjalankan kegiatan domestik yang dilakukan setiap hari ketika sang suami masih bersama akan tetapi harus siap sebagai tulang punggung seperti peran suami dengan kegiatan publik.(Rohinah & Anisah, 2020)

Single parent atau keluarga orang tua tunggal dapat didefinisikan menjadi orang tua yang tinggal dengan anak-anak yang di tanggungnya sendirian (Feltey, K .M. 2020). Selain itu menurut Lindwall, J.J (2011) “Keluarga orang

tua tunggal terdiri dari orang tua atau pengasuh dan satu atau lebih anak-anak tanggungan tanpa kehadiran dan dukungan dari pasangan atau pasangan dewasa yang berbagi tanggung jawab mengasuh anak”. Umumnya menjadi orang tua tunggal disebabkan oleh cerai hidup atau cerai mati (Ninda, 2017). (Sanjaya et al., 2021)

Dari situs resmi BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia tahun 2015, angka cerai mati menunjukkan 6.06. Angka ini meningkat di tahun 2016 yang mana cerai mati menjadi 6.15. Di tahun 2018 angka cerai mati meningkat menjadi 6.31. Artinya banyak orang tua yang menjadi single parent meningkat karena suami/istrinya meninggal. Dapat dikatakan keluarga orang tua tunggal sudah menjadi elemen utama dari sistem keluarga. Sekitar setengah perempuan dan anak-anak menghabiskan waktu di keluarga semacam itu (Furstenberg dan cherlin dalam Bumpass and Raley, 1995). (Sanjaya et al., 2021)

Ketika menjadi orang tua tunggal, masalah utama yang seringkali dihadapi adalah masalah keuangan. Umumnya yang menjadi orang tua tunggal adalah wanita dan kebanyakan wanita di dunia kerja menghasilkan lebih sedikit uang daripada pria Anderson dalam Olson, DeFrain, & Skogrand (2013, p.476). Menurut data yang diambil dari situs resmi BPS di Indonesia yaitu bps.co.id, persentase wanita yang menjadi single parent karena cerai mati terus meningkat dari tahun 2015 hingga 2018. Jumlahnya lebih banyak daripada persentase laki-laki yang menjadi single parent karena cerai mati (Badan Pusat Statistik, 2019). Kemudian tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) menurut situs resmi BPS tahun 2017, memperlihatkan bahwa TPAK laki-laki 82,51% lebih tinggi daripada TPAK perempuan 50,89% sehingga pendapatan laki-laki di Indonesia lebih tinggi daripada perempuan (Badan Pusat Statistik, 2017). (Sanjaya et al., 2021)

Selain itu orang tua tunggal akan merasa hal yang dilakukannya itu tidak cukup untuk mengimbangi kebutuhan anak memiliki orang tua yang lengkap. Hal ini sama seperti yang dikatakan Olson, DeFrain, & Skogrand (2013, p.477) bahwa “Orang dewasa dan anak-anak sering merasa gagal karena tidak berhasil

dalam perkawinan, tidak menyediakan orang tua kedua untuk anak mereka, karena tidak memenuhi standar keluarga masyarakat.” (Sanjaya et al., 2021)

Seringkali orang tua tunggal atau single parent merasa harus mengambil keputusan sendirian, tidak dapat bergantung pada orang lain dan tidak bisa hidup dengan tenang karena kesibukan sehari-hari tidak seperti orang tua yang lengkap. Hal ini selaras dengan yang dikatakan Olson, DeFrain, & Skogrand (2013, p.477-478) bahwa “banyak orang tua tunggal berbicara tentang menyulap banyak kegiatan dan kewajiban sendirian. Mereka berbicara tentang selalu merasa berada dalam mode bertahan hidup, selalu merasa tidak tenang. Seringkali tidak ada waktu untuk memelihara diri sendiri, atau bahkan tidak punya waktu atau energi untuk berkencan.” (Sanjaya et al., 2021)

Pada awal tahun 2020, saat sebelum pandemi covid peneliti diajak teman berkumpul di suatu café. Di situlah peneliti dikenalkan dengan K yang sedang mengambil cuti kerja. Waktu itu kita berkumpul hingga malam karena lupa waktu. Akhirnya malam itu peneliti dan teman peneliti mengantar K pulang ke rumah di Sidoarjo dan di sana pula peneliti berkenalan dengan ibu K yaitu Y yang sendirian di rumah menunggu anaknya pulang. Ketika itu peneliti baru menyadari bahwa Y merupakan single parent dan biasanya tidak bersama anaknya karena anaknya bekerja di Bali. (Sanjaya et al., 2021)

Adanya masalah ketika menjadi single parent dan pentingnya peran orang tua dalam kehidupan anak ketika dewasa, peneliti menemukan fenomena keluarga Y berumur 42 tahun yang menjadi single parent setelah bercerai dan sebulan setelah mereka bercerai mantan suaminya meninggal di tahun 2015 karena serangan jantung. Y yang tinggal dan bekerja sebagai admin pabrik di Sidoarjo memiliki seorang anak perempuan K yang berumur 23 tahun sehingga kehadiran Y sangat penting untuk K dalam pengambilan keputusan seperti masalah pekerjaan atau pasangan hidup. Namun, karena K berkuliah di Surabaya kemudian bekerja di Bali, Y dan anaknya K berhubungan jarak jauh sejak tahun 2015 hingga tahun 2020. Umumnya, orang tua dan anak tinggal bersama. Apalagi Y yang merupakan single parent dan hanya memiliki seorang anak tidak tinggal bersama sehingga tidak ada yang menemani Y di rumahnya.

Dalam fenomena ini setelah kematian ayah K, Y sebagai ibu menjadi ayah sekaligus ibu bagi K. Namun karena Y dan K berhubungan jarak jauh, seringkali ibu dan anak ini mengalami salah paham dan tidak jarang mereka bertengkar. (Sanjaya et al., 2021)

Meskipun adanya jarak tempat tinggal menyebabkan mereka mengalami hambatan komunikasi dan seringkali bertengkar, sang ibu tetap berusaha meluangkan waktu menghubungi anaknya ketika ada waktu. Mereka tetap melakukan upaya pemeliharaan hubungan karena dalam keluarga pasti ada pemeliharaan hubungan yang terjadi tiap harinya. Guerro, Andersen, & Afifi dalam Kathleen M (2016, p.111) mengatakan bahwa “pemeliharaan hubungan sehari-hari penting untuk upaya mempertahankan hubungan membantu menjaga anggota tetap bersama dan lebih puas.” Dalam hal ini Y dan anaknya K yang berhubungan jarak jauh. Hal ini yang mau dilihat oleh peneliti bagaimana pemeliharaan hubungan yang dilakukan oleh Y dan K. (Sanjaya et al., 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: Bagaimana peran media sosial sebagai media pencari jodoh bagi seorang Duda dan seorang Janda yang berkeinginan membangun rumah tangga lagi?

1.3 Tujuan dan Target Luaran Penelitian

Tujuan penelitian ini, ditujukan untuk mengetahui peran media sosial sebagai media pencari jodoh bagi seorang Duda dan seorang Janda yang berkeinginan membangun rumah tangga lagi.

Adapun target luaran penelitian ini adalah berhasil menyusun laporan penelitian, membuat artikel penelitian, dan dipublikasikan di jurnal nasional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelitian Sanjaya dkk. Tahun 2021 yang berjudul “Pemeliharaan Hubungan Single Parent Dalam Hubungan Jarak Jauh Dengan Anak Tunggal”, menempatkan seorang janda pada hubungan keluarga yang kurang harmonis. Adanya hambatan keterbukaan anak kepada ibunya, meski tetap saling menyayangi, namun potensi konflik tinggi, karena anak kurang terbuka kepada ibunya. (Sanjaya et al., 2021)

Hasil penelitian Nurhaini, 2022 dengan judul “Eksistensi Janda dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Perspektif Gender (Studi di Desa Batu Bangka Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa) menemukan hasil penelitian bahwa kondisi kehidupan para janda dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Batu Bangka Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa dilandasi atas tiga kondisi yang berbeda, yaitu kondisi kehidupan para janda yang ditinggal mati oleh suami, ditinggal cerai oleh suami, dan ditinggal begitu saja (tanpa alasan) oleh suami. Adapun kondisi yang ditinggal mati oleh suami memilih untuk berusaha dan bekerja secara mandiri demi menyambung hidup dan masa depan anak-anaknya, dan tidak ingin terikat oleh masa lalunya, kondisi kehidupan yang ditinggal cerai oleh suami adalah segala upaya dan kerja keras dari pekerjaan yang dihasilkan para janda tanpa campur tangan mantan suami. dan kondisi yang ditinggal suaminya tanpa alasan diawali dengan kondisi yang memprihatinkan, terlebih lagi jika sang janda sudah memiliki anak. Pengolahan kehidupan janda dalam keluarganya di Desa Batu Bangka Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa adalah segala upaya dan kerja keras yang dilakukan oleh janda dalam memenuhi segala kebutuhan keluarganya. Dalam hal ini, pengolahan kehidupan janda dalam keluarganya di Desa Batu Bangka Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa terbagi atas 3 bentuk, yaitu pekerjaan pokok dan sampingan, mendirikan usaha, dan pemasukan tambahan dari anak yang sudah bekerja. (Nurhaini, 2022)

2.2 Teori Media Sosial

Media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter telah dikenal sebagai media komunikasi interaktif bagi pengguna internet. Smartphone yang semakin terjangkau oleh masyarakat membuat penggunaan media sosial semakin meningkat. Pengguna media sosial menjadi semakin tidak terbatas oleh jarak dan waktu, terhubung antara satu dengan yang lain dalam ruang virtual. Facebook saat ini mengalami pergeseran. Beberapa dekade yang lalu orang berinteraksi melalui media Facebook hanya sebatas untuk saling berkomunikasi, berbagi kabar atau berita, dan mencari informasi, namun dewasa ini jauh lebih bervariasi, kompleks, dan sarat akan kepentingan dan ideologi baik secara individu maupun kelompok. Dan disinilah mulai muncul permasalahan, terutama beredarnya berita bohong (hoaks). Hoaks kini banyak beredar melalui media sosial dan ruang-ruang chatting di media online. Bahkan tidak sedikit komunitas virtual yang menjadi sumber peredaran hoaks, meski ada juga yang berkomitmen untuk menjadikannya sebagai medium kampanye anti hoaks. (Hasbullah et al., 2022)

Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi membawa banyak perubahan pada kehidupan masyarakat. Sehingga saat ini banyak orang yang memanfaatkan perangkat digital dengan sebaik-baiknya untuk kebutuhan sehari-hari. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi peluang setiap kepentingan manusia. Media sosial merupakan suatu kelompok yang terbangun atas dasar ideologi dan teknologi yang berbasis internet. Media sosial dapat dimanfaatkan untuk berbagi informasi antar penggunanya dengan mudah. (Widiastuti & Indriastuti, 2022). Menurut Nasrullah, media sosial adalah media dimana yang digunakan khalayak untuk saling mengenal, mempresentasikan diri, memberi maupun mendapatkan informasi sehingga membuat ikatan satu sama lain di dunia maya. (Fagita & Sudrajat, 2021)

Mengikuti perkembangan teknologi saat ini, teknologi komunikasi semakin memudahkan masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, terutama dalam mencari dan menerima informasi dengan memanfaatkan

internet. Seiring perkembangannya internet mampu menciptakan jaringan baru yang disebut media sosial. Media sosial merupakan media online yang memberikan kemudahan penggunanya untuk berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, forum dan sebagainya. Beberapa situs media sosial antara lain blog, twitter, youtube, whatsapp, facebook dan instagram.(Mubarokah et al., 2022)

2.3 Teori Interaksionis Simbolik

Simbol merupakan objek sosial berupa benda yang kasat mata, kata-kata, bahasa verbal maupun non verbal, atau tindakan sebagai perwakilan dalam komunikasi. Penggunaan dan pemaknaan simbol dalam interaksi sosial ditentukan oleh kesepakatan sekelompok orang yang menggunakannya (Laksmi, 2017). Pemberian makna terhadap simbol tidak selamanya bersifat universal. Makna dari simbol cenderung bersifat konvensional, karena pemberian makna tergantung dimana simbol tersebut digunakan oleh komunitas masyarakat. Berger menjelaskan bahwa simbol dikatakan bersifat konvensional karena manusia seringkali memaknai simbol, mengasosiasikan dan menerapkannya dalam budaya mereka sendiri (Setiawati, 2011). Sekelompok orang dengan penggunaan simbol dengan makna yang sama timbul dari pemahaman yang sama atau disengajakan sama. Seperti seseorang yang berlaku suatu hal karena lumrah dilakukan oleh masyarakat sekitar. Seperti yang dijelaskan Ralph Larosaa dan Donald C. Reitzes, bahwa interaksi simbolik menjelaskan bagaimana memahami manusia, hidup bersama dan berinteraksi dengan individu lain, membangun dunia simbolik dan bagaimana dunia mempengaruhi perilaku manusia (Hutapea, 2003).(Baharun & Intania, 2020)

Teori interaksionisme simbolik disebut juga sebagai teori sosiologi interpretatif. Konsep teori interaksionisme simbolik ini diperkenalkan Herbert Blumer sekitar tahun 1939. Dalam lingkup sosiologi, ide ini sebenarnya sudah lebih dahulu dikemukakan George Herbert Mead, tetapi kemudian

dimodifikasi oleh Blumer guna mencapai tujuan tertentu. (Anita & Khairulyadi, 2018)

Karakteristik dasar ide ini adalah suatu hubungan yang terjadi secara alami antar manusia dalam masyarakat dan hubungan masyarakat dengan individu. Interaksi yang terjadi antara individu berkembang melalui simbol-simbol yang mereka ciptakan. Sejalan dengan pemikiran Mead dalam Ritzer (2004: 271) mengemukakan interaksionisme simbolik dengan asumsi dasarnya yaitu Mind (pikiran), Self (diri), dan Society (masyarakat). Kemudian Hebert Blumer berusaha mengembangkan kembali interaksionisme simbolik Mead. Bagi Blumer interaksionisme simbolik memiliki tiga pokok pikiran yaitu: pertama, bahwa manusia bertindak (act) terhadap sesuatu (thing) atas dasar makna (meaning). Kedua, makna itu diperlukan atau diubah melalui proses penafsiran (interpretative proses), yang digunakan orang dalam menghadapi sesuatu yang dijumpai (Wirawan, 2012: 115). Makna yang merupakan bentuk responsi dari stimulus yang diperoleh pemeran (individu) dalam komunikasi sesuai dengan asosiasi maupun hasil belajar yang dimilikinya. Makna yang muncul dari interaksi tersebut tidak begitu saja diterima seseorang, kecuali setelah individu itu melakukan penilaian dan pertimbangan terlebih dahulu. (Anita & Khairulyadi, 2018)

Blumer dalam Poloma (2013: 126) menjelaskan bahwa tindakan manusia bukan disebabkan oleh beberapa “kekuatan luar” dan bukan pula dari kekuatan dalam”, melainkan individu sendiri yang membentuk objek-objek itu, individu sebenarnya sedang merancang objek-objek yang berbeda, memberikannya arti, menilai kesesuaiannya dengan tindakan, dan mengambil keputusan berdasarkan penilaian tersebut. Dan inilah yang disebut oleh Blumer dengan penafsiran atau bertindak berdasarkan simbol-simbol. Interaksi simbolik yang bercirikan sikap (attitude) dan arti (meaning). Selain itu dalam hal ini interaksi simbolik juga berorientasi pada diri atau pribadi (personality). Yang mana Blumer selanjutnya menentukan sebuah premis bahwa manusia memiliki kedirian (self). Ia dapat membuat dirinya sebagai objek dari tindakan sendiri. (Anita & Khairulyadi, 2018)

Kedirian (self) dapat disebut juga sebagai proses self indication. Self indication adalah proses komunikasi yang sedang berjalan dimana individu mengetahui sesuatu, menilainya, memberinya makna, dan memutuskan untuk bertindak berdasarkan makna itu. Proses self indication ini terjadi dalam konteks sosial dimana individu mencoba, mengantisipasi tindakan-tindakan orang lain dan menyesuaikan tindakannya sebagaimana dia menafsirkan tindakan itu (Poloma, 2013: 261). Tindakan manusia penuh dengan penafsiran dan pengertian. Seperti yang di tulis oleh Blumer (1969: 15) dalam Poloma (2013, 265) bahwa pada dasarnya tindakan manusia terdiri dari pertimbangan atas berbagai hal yang diketahuinya dan melahirkan serangkaian kelakuan atas dasar bagaimana mereka menafsirkan hal tersebut. Hal-hal yang dipertimbangkan itu mencakup berbagai masalah seperti keinginan dan kemauan, tujuan dan sarana yang tersedia untuk mencapainya, serta tindakan yang di harapkan dari orang lain. (Anita & Khairulyadi, 2018)

Menurut teori interaksi simbolik, proses sosial dalam kehidupan kelompoklah yang menciptakan dan menegakkan kehidupan kelompok. Kehidupan sosial pada dasarnya adalah “interaksi manusia dengan menggunakan simbol-simbol.” Manusia tertarik pada cara menggunakan simbol- simbol yang mempresentasikan apa yang dimaksudkan untuk berkomunikasi dengan sesama, dan juga pengaruh yang ditimbulkan penafsiran atas simbol-simbol terhadap perilaku pihak-pihak yang terlibat dalam interaksi sosial. (Hasbullah et al., 2022)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Terkait dengan pendekatan penelitian. Penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu proses penelitian untuk memahami fenomena sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh, disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari informan, serta dilakukan dalam latar setting alamiah (Walidin, dkk., 2015: 77).(Fadli, 2021)

Penelitian kualitatif berlandaskan filsafat post-positivisme, berguna untuk meneliti obyek alamiah, peneliti berkontribusi sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan dengan purposive. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011: 299). Tujuan utama penelitian kualitatif, agar fenomena mudah dipahami dan memungkinkan sesuai modelnya dapat menghasilkan hipotesis baru (Hennink, dkk., 2020; Sarmanu, 2017).(Fadli, 2021)

3.2 Tipe Penelitian

Peneliti menggunakan tipe penelitian *grounded research*. Seperti tipe penelitian kualitatif lainnya, *grounded research*, berangkat dari kasus yang unik, berskala mikro, berlatar alami, dengan tujuan akhir untuk menghasilkan teori berdasarkan data, bukan untuk membuktikan teori.(Rahardjo, 2011).

Grounded Research, menurut Heath dan Cowley bahwa *Grounded Research* atau *Grounded theory*, sebagai metode riset, yakni teori dikembangkan dari data, bukan data dikembangkan dari teori. Ini sesuai dengan pendekatan induktif, dari khusus ke umum. *Grounded theory* dikembangkan dari studi kasus, untuk menghasilkan teori berdasarkan data yang ada. Metode *grounded theory* menurut Martin dan Turner (1986) merupakan pendekatan riset kualitatif, berdasarkan paradigma interpretif, yang sangat dipengaruhi oleh

interaksionisme simbolik, etnometodologi dan etnografi yang dirancang khusus untuk menemukan suatu teori tentang fenomena sosial. (Budiasih, 2014).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi, teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam, serta partisipatori.

4.4 Waktu dan Lamanya Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap 2023/2024. Yakni mulai bulan Maret 2024 sampai dengan Agustus 2024.

3.5 Sifat dan Banyaknya Subjek Penelitian

Subjek penelitian, dikhususkan kepada calon pengantin duda dan janda, di daerah pedesaan, yang mencari jodohnya melalui media sosial, facebook dan whatsapp. Berkaitan dengan itu, ada dua orang pasangan informan.

3.6 Proses Memilih Subjek Penelitian

Subjek penelitian, dipilih sesuai dengan tema penelitian, yakni calon pengantin duda dan janda, di daerah pedesaan, yang mencari jodohnya melalui media sosial, facebook dan whatsapp.

3.7 Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini, menggunakan metode triangulasi data. Memeriksa sumber data yang berbeda. Memeriksa bukti yang aneka ragam. Membangun penilaian sesuai tema. Tema dibangun berdasarkan sumber data dari para pakar yang menambah validitas penelitian (Creswell, J.W., 2015:286-287 dalam (Rahmi, 2015)

3.8 Analisis Data

Penelitian ini mempunyai satu jenis data yang akan diolah dan dianalisis, yaitu data kualitatif. Dianalisis melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Reduksi data dimulai dari proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, hingga transformasi data hasil studi dokumen, observasi, wawancara, dan partisipatori. Mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak perlu. Untuk penyajian data, dengan menyusun informasi dan data menjadi rangkaian kata dalam laporan

penelitian. Verifikasi menjadi langkah akhir untuk membuat kesimpulan.(Rahmah & Soetarto, 2014)

Berkaitan dengan itu, tujuan akhir penelitian *grounded*, untuk menghasilkan teori berdasarkan data, maka ada tiga langkah penting yang dilakukan, yaitu konseptualisasi data, kategorisasi, dan proposisi. Konseptualisasi data merupakan langkah memahami data untuk melahirkan konsep. Dilakukan dengan cara, semua data dibaca, untuk menemukan kata kunci. Dari kata kunci, diperoleh label konseptual. Misalnya, konsep “pengendalian”, konsep “organisasi”, konsep “komunikasi”, dan lain lain.

Kedua, adalah kategorisasi konsep. Langkah untuk memperoleh kategori, dengan cara mencari perbedaan dan persamaan masing-masing konsep. Data dengan ciri yang sama, dikelompokkan dalam satu kelompok.

Ketiga adalah melahirkan proposisi. Proposisi merupakan pernyataan yang mengandung hubungan antara dua variabel atau lebih. Penyusunan konsep, kategori, dan proposisi merupakan keharusan untuk menghasilkan teori, sebagai tujuan akhir dari *grounded research*.(Rahardjo, 2011)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Barito Kuala adalah sebuah wilayah kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Ibu kotanya adalah Marabahan. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 2.996,46 km² dan berpenduduk sebanyak 318.044 jiwa (hasil Sensus Penduduk Indonesia 2020). Sebagian wilayah Barito Kuala termasuk dalam calon Wilayah Metropolitan Banjar Bakula. Kabupaten Barito Kuala berbatasan dengan provinsi Kalimantan Tengah, tepatnya di kabupaten Kapuas, dan lokasinya berada di tepi laut.

Geografi. Kabupaten Barito Kuala yang ber-ibu kota Marabahan terletak paling barat dari Provinsi Kalimantan Selatan dengan batas-batas: sebelah utara Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Tapin, sebelah selatan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banjar dan Kota Banjarmasin, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan letak astronomis berada pada 2°29'50" - 3°30'18" Lintang Selatan dan 114°20'50" - 114°50'18" Bujur Timur. Kabupaten Barito Kuala berada pada hamparan wilayah yang datar dengan kelerengan 0% - 2%, dengan ketinggian elevasi berkisar antara 1-3 meter di atas permukaan laut. Tanah Alluvial berwarna coklat hijau, tanah ini terdiri dari endapat Alluvium yang bahan induknya terutama termasuk dari pasir dan lumpur yang dibawa dan diendapkan oleh arus sungai dari pedalaman, tanah terdapat di sepanjang Sungai Barito dan tepi Sungai Kapuas, berupa tanggul-tanggul dan juga pada beberapa medeander sungai. Tanah Alluvial ini menutupi areal seluas 191.390 Ha, atau lebih kurang 64% dari luas wilayah Kabupaten Barito Kuala dan merupakan daerah terbaik bagi pertanian pasang surut.

Angin pada bulan Januari, Februari dan Maret berembus dari arah Barat Laut, bulan April dari arah Tenggara dan pada bulan November, arah angin dari Barat Laut. Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh iklim,

geografi dan pertemuan arus udara. Jumlah curah hujan selama Tahun 2009 sebesar 2.047 mm. Curah hujan tertinggi pada Tahun 2009 terjadi pada bulan Januari dan Desember yaitu sebesar 359,7 dan 334 mm. Sedangkan curah hujan terendah terjadi di bulan September yakni sebesar 9,7 mm. Jumlah hari hujan selama Tahun 2009 sebanyak 107 hari dengan hari hujan terbanyak adalah di bulan Januari sebesar 19 hari. Hari hujan terjarang terjadi di bulan Agustus dan September sebanyak 1 hari hujan.

Pulau. Barito Kuala memiliki beberapa delta yang disebut pulau. Pulau tersebut terdapat di tengah-tengah sungai Barito yang membelah kabupaten Barito Kuala. Sungai Barito lebarnya lebih dari 1 km. Delta tersebut antara lain: Pulau Kembang (hutan wisata, habitat kera ekor panjang), Pulau Bakut (terdapat jembatan Barito), Pulau Kaget (cagar alam, habitat kera hidung panjang, yaitu bekantan), Pulau Sugara (pulau yang berpenduduk), Pulau Alalak (pulau yang berpenduduk), Pulau Sewangi (pulau yang berpenduduk).

Kabupaten Barito Kuala yang beribu kota di Marabahan dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 dengan status sebelumnya sebagai Kawedanan dibawah Kabupaten Banjar. Mengingat luas wilayah, jumlah penduduk dan perkembangannya, potensi ekonomi yang dimiliki serta kondisi lain yang menunjang daerah ini untuk diangkat menjadi Daerah Otonom Tingkat II, maka oleh para tokoh masyarakat diperjuangkan agar menjadi Daerah Tingkat II yang berotonomi. Proses perjuangan menjadikan Marabahan menjadi Daerah Kabupaten dimulai sejak tanggal 17 Februari 1957 dengan dibentuknya Panitia gabungan Partai/Organisasi.

Penuntut Kabupaten (diketuai oleh M. Jalaluddin dan Imansyah sebagai penulis), bersamaan pula dengan dikeluarkannya resolusi oleh Kerukunan Keluarga Bakumpai (KKB) kepada Kepala Daerah Provinsi Kalimantan Selatan tentang tuntutan supaya kawedanaan Marabahan dijadikan Daerah Otonom Tingkat II.

Kabupaten Barito Kuala terdiri dari 17 kecamatan, 6 kelurahan, dan 195 desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 309.749 jiwa dengan luas wilayah 2.996,46 km² dan sebaran penduduk 103 jiwa/km².

Kabupaten Barito Kuala terbagi menjadi 3 Sub Wilayah Pembangunan, yaitu: Sub Wilayah Pembangunan I (1.217,73 km²; 51,25%) dengan pusatnya Marabahan, meliputi kecamatan: Marabahan: -- km²(--%), merupakan pemekaran dari kecamatan Bakumpai. Bakumpai: 369,38 km²(15,54%), terdiri 15 desa, 3 kelurahan. Cerbon: 108,23 km² (4,55%), terdiri 8 desa. Barambai: 186,19 km² (7,84%), terdiri 11 desa. Tabukan: 165,15 km² (6,95%), terdiri 13 desa. Kuripan: 123,10 km² (5,18%), terdiri 9 desa. Belawang: 265,69 km² (11,18%), terdiri 28 desa. Wanaraya: -- km² (--%), merupakan pemekaran dari kecamatan Belawang.

Sub Wilayah Pembangunan II (441,72 km²; 18,59%) dengan pusatnya Berangas, meliputi kecamatan: Alalak: 94,39 km² (3,97%), terdiri 18 desa. Rantau Badauh: 119,93 km² (5,05%), terdiri 9 desa, 2 kelurahan. Mandastana: 227,40 km² (9,57%), terdiri 21 desa. Jejangkit: -- km²(--%), merupakan pemekaran dari kecamatan Mandastana.

4.2 Hasil Penelitian

Profil informan terdiri dari pasangan duda dan janda yang akan menjalin hubungan rumah tangga. Duda sudah umur 60an tahun, hidup mapan, sedang mempersiapkan pensiun masa tua di daerah pedesaan. Janda masih belia, umur masih 28an tahun, sedang berjuang menghidupi kedua anaknya, sebagai karyawan kontrak pabrik plywood. Kost di pinggiran kota, sekitar 30an Km dari rumahnya di desa. Pulang kedesa tiap hari minggu, atau dua minggu. Anak anaknya diasuh oleh nenek dan kakeknya.

Adanya jarak umur keduanya yang cukup lebar, informan duda, masuk dalam kategori generasi baby boomers lahir tahun 1963an. Sedang informan janda, masuk dalam kategori generasi melenial lahir tahun 1995an. Jarak pendidikannya juga cukup lebar. Duda baby boomers tamat S2, pernah kuliha S3 meski tidak tamat. Sedangkan Janda melenial tamat SMP, pernah sekolah Aliyah lalu SMA meski tidak tamat.

Percakapan Duda baby boomers dengan Janda melenial, diawali oleh Duda baby boomers yang sengaja mencari akun facebook Janda melenial. Setelah

beberapa hari pencarian, dan akhirnya diketemukan, Duda baby boomers memulai interaksinya, dengan data percakapan digital sebagai berikut:



Setelah Duda baby boomers mendapatkan nomor WA Janda melenial, keduanya intensif melakukan komunikasi dengan menggunakan media WA tersebut.

Interaksi sosial sosial antara Duda baby boomers dengan Janda melenial di media sosial WA, terekam sebagai berikut: (nama dan lokasi dirahasiakan)

Hari pertama; perkenalan. sang duda, membuka percakapan di WA, memastikan apakah sang janda adalah orang yang dia kenal di facebook dan orang yang dia kenal di dunia nyata. -Duda baby boomers, bertanya: Diah ... Putri ne pak Shobari Pinokuto, Noor, iku yo. - Janda melenial menjawab: Iyo pak, NorDiah

Hari kedua; mulai mengungkapkan perasaan jatuh cinta. sang duda mengirim foto sang janda beserta kedua anaknya, yang dia ambil dari akun fcebook sang janda, kemudian menanyakan siapa nama anak anaknya tersebut. - Duda baby boomers: <mengirim foto dia dan anaknya, lalu menanyakan> siapa nama si kecil? - Janda melenial menjawab: Ayu kirania. Yg besar Widari Dharma. Kemudian, sang janda membuat dua postingan di status WA nya. Content nya sangat menarik dan mempesona menurut sang duda. Kemudian sang duda membalas postingan tersebut, dengan menyampaikan simbol emoji, sedang jatuh cinta. - Duda baby boomers: 😍 - Duda baby boomers: 😍

Hari ketiga; cintanya diterima. sang duda merasa, simbol emoji sebagai ungkapan sedang jatuh cinta, tidak ada penolakan. Sang duda memberanikan diri, mengungkapkan isi hatinya, yang ingin membangun rumah tangga baru. - Duda baby boomers, mengungkapkan isi hatinya: Diah, 40an hari sudah, aku duda, membujang, kepikiran terus siang malam, namamu terpatri di hatiku. Ayo kita jemput takdir kita. Kita menikah. Kita besarkan bersama, Ayu dan Widari. ♡♡♡ - Duda baby boomers: <mengirimi foto dia yang cantik, lalu mengungkapkan gejolak hatinya> Diah, kupandangi wajahmu siang dan malam. Inikah yang namanya, jatuh cinta. Diah, I love you full. ♡♡♡ - Janda melenial, menjawab: Tanya bapak boleh ga pak.. (jawaban itu ditanggapi positif oleh sang duda, sebagai tanda mau menerima cintanya) - Duda baby boomers: Alhamdulillah. Semoga Allah SWT. Memberikan jalan cinta kita. Amin Ya Rabbal Alamiin □□□

Hari ke empat; interaksi keduanya mulai lancar. Cintanya sang duda mulai diterima. - Duda baby boomers: (membalas postingan status WA, lalu mengungkapkan rasa kasihnya) NorDiah, kasih yang menyinari jiwaku. Ada secercah harapan, dihari hari sunyi ku. I ♡U. - Janda melenial menjawab: Nggih pak,baru pulang kerja. (percakapan berlanjut) - Duda baby boomers: Jam berapa kerja nya. - Janda melenial: Masuk jam 7 pagi, Pulang jam 6 sore. - Janda melenial: Besok tgl 21 Ayu ulang tahun pak ke 2 tahun. - Duda baby boomers: Ya. Kita beri kado ulang tahun apa ya. - Janda melenial: Iyaa,terserah smpean aja pak.

Hari kelima; PDKT keduanya mulai lancar. - Duda baby boomers: (melihat status WA yang contentnya: Doa terbaik buat dd ya, sehat2, panjang umur, murah rejeki, jd anak pintarr, dan sholehah). Lalu, menjawab: Aamiin Ya Rabbal Alamiin □□□. - Duda baby boomers: mengirin vidio anaknya yang mau ulang tahun, sedang makan roti di rumah nya. - Janda melenial bertanya: Kerumah to td pak. - Duda baby boomers menjawab: Ya. Habis asar. Sampai jam 6, Ayu udah berani salaman. Widari diajak naik sepeda, keliling kampung, belum berani. Masih senyam senyum aja. - Janda melenial berkomentar: Iya malu² kalo Widari pak,,

Hari ke enam; menjadi momen yang indah bagi keduanya. Janda melenial pandai mengungkapkan ekspresi dirinya melalui vidio yang dia buat, lalu di posting

di status WAny. Interaksi keduanya, akhirnya menemukan kata sepakat untuk melanjutkan ke jenjang pernikahan. - Duda baby boomers: (melihat postingan status WA cerita bunga dan kumbang) (lalu, membalas, dengan menyatakan) Kalau boleh. Aku kumbang nya ya ☐ - Duda baby boomers: (melihat postingan status WA yang isinya doa sedang menunggu anugerah Tuhan) (lalu dibalas dengan pernyataan) Semoga saja aku yang kamu tunggu. - Duda baby boomers: (melihat postingan status WA yang isinya menunggu ayah yang baik untuk anak anaknya) (lalu dibalas dengan menyatakan) Semoga aku bisa menjadi ayahnya. - Janda melenial menjawab: Amin, - Janda melenial menyatakan: Aku ga pilih² pak,, Merasa janda punya anak 2,yg mau menerima anak qu aja alhamdulillah,, (melihat kalimat ini sang duda langsung bersyukur) - Duda baby boomers: Alhamdulillah. Kalau aku di terima. ☐ Kita persiapkan untuk segera membangun rumah tangga yang baru. I ❤️U full. - Janda melenial menjawab: Iyaa pak

Hari ke tujuh; keduanya sudah mulai bisa bercanda. Postingan status WA JM di balas oleh sang duda dengan senyum simpul. - Duda baby boomers: (membalas status WA JM) Rasane pengen cepet cepet kopi darat ❤️❤️❤️ - Duda baby boomers: (membalas status WA JM) Nanti habis dari penghulu, tak pijeti. I ❤️U full. - Janda melenial, tertawa bahagia: 😊😊😊. - Duda baby boomers: Kutunggu di rumah, paket Tan COD jodoh ku. - Janda melenial: Iyaa pak. - Janda melenial, menyatakan: Emang boleh sama mba sma sodara sma anak,nikah sma nak pak Shobari yg masih ank². - Duda baby boomers: (menyampaikan balasan bahwa, sudah minta restu kepada Ibunya yang di Jawa dengan ucapan:) Nyuwum dongo BU. Niki Namine NorDiah. Gadah Yogo yatim 2. Widari kalih Ayu. Mugo mugo tiyang sepuhe, merestui.(yang artinya: minta doa bu, ini namanya nordiah, punya anak yatim², widari dan ayu. Semoga orang tuanya, merestui). - Janda melenial menjawab: Amin. (percakapan dilanjutkan ke topik lain) - Duda baby boomers: aku lagi ngurus surat keterangan duda. Diah, sudah ada surat keterangan janda apa belum? - Janda melenial: Aku sudah punya akta cerai mati pak. - Janda melenial: Sudsh ku urus pas ada pemutihan. - Duda baby boomers: Ya. Kirim ke WA ini ya. KTP, KK, dan akta cerainya. - Janda melenial: Iya nanti kalo dah d rmh pak, - Duda

baby boomers: Ya. Selamat beraktivitas 🙏 - Janda melenial: Iya, libur mau cuci kendaraan dlu,, trus ke kayutangi ambil kue ulangtahun Ayu, abis tu pulang ke rumah. - Duda baby boomers: Oooo jam berapa tiup lilin ulang tahun nya. - Janda melenial: Jam 4 nanti pak,, nyenengin aja mau tiup lilin, itu mama jga masak d rumah di bungkusin tris di bagi²kan bilang nya. - Janda melenial: Kata bapak ,di kasih uang dri pak kemaren,, Mkasih banyak pk, - Duda baby boomers: Jadi malu. Bapak e udah tahu ya, kita pacaran di udara. - Janda melenial: Belum pak. - Duda baby boomers: Ya. Insyaallah, habis asar nanti ke rumah mu ya. Ikut lihat tiup lilin. - Janda melenial: Iya pak. - Janda melenial: Emang ga ngajar ke kampus kah pak. - Duda baby boomers: Sabtu ini libur. Sabtu depan baru masuk. Untuk hari Sabtu, 2 Minggu sekali ngajarnya. - Janda melenial: Owhh iyaa pak. - Duda baby boomers: Dah silahkan cuci motor nya. Nanti terlambat. Sampai ketemu di Pinokuto ya. - Janda melenial, mengakhiri percakapannya: Iya pak

Hari ke delapan; kesepakatan menikah. pagi pagi - Duda baby boomers memulai percakapan: Libur dirumah berapa hari. - Janda melenial: Smpe hari senen. - Janda melenial: Masuk senen mlm selasa pak. - Duda baby boomers: Siang siang boleh ya. Aku apel ke rumah mu. - Janda melenial: Iya, tapi siang ni mau ke bjm pak, mau kumpul² sma temen² kerjaan, mumpung libur sore jam 4 pulang. - Duda baby boomers: Oo ya. Sore aja ya, kalau gitu 🙏. - Janda melenial: Nggih pak. - Duda baby boomers: <meneruskan isi chat dengan orang tua JM, yang isinya sudah merestui hubungan mereka berdua.> - Janda melenial menyetujui: Iyoo pak. - Duda baby boomers kegirangan dengan mengucapkan: Alhamdulillah, harapan bisa mempersunting sang bidadari, semakin dekat ♡♡♡. - Janda melenial merespon: Ap scpat itu pak. - Duda baby boomers berdengub jantungnya, menyatakan: Ingin ne secepatnya, tapi Diah aja yang Memutuskan kapan waktu terbaik nya. - Janda melenial: Aku masih punya angsuran bank, angsuran kendaraan pak. - Duda baby boomers: Beberapa perbulannya. Duda baby boomers: Bisa aja kita angsur perbulan nya. Insyaallah. - Janda melenial: Hari raya hajii aja pak. - Duda baby boomers: Ok 🙏 kita pacaran sampai hari raya haji. Setelah itu kita menikah.

Semoga Allah memberi jalan kemudahan bagi keluarga kita nanti nya. Amin ya rabbal alamiin □□□♡♡♡. - Janda melenial: Amin

Hari ke sembilan; sudah percakapan keluarga. - Duda baby boomers menanyakan: Sudah bangun Ayu dan Widari nya. - Janda melenial menjawab: <sudah, sambil menunjukkan foto mereka berdua, yang lagi didepan rumah >. - Duda baby boomers: <juga melihat pemandangan seperti mereka berdua>. - Janda melenial: Nggih pak. - Duda baby boomers: (menunjukkan rasa sayang pada kedua calon anaknya, dengan menyatakan) Ya. Titip untuk Widari dan Ayu 2 juta perbulan ya. - Janda melenial: Iyaa pak. - Duda baby boomers: Mau mandi dulu, lalu mau lihat Ayu dan Widari, juga mamanya Ayu. - Janda melenial: Nggih pqq. - Janda melenial: Mau ksni sama siapa pak,. - Duda baby boomers: Sendirian aja. - Janda melenial: Nggih pak,, - Janda melenial: Aku blum mandi. Duda baby boomers: Santai aja. - Duda baby boomers: (membalas postingan status WA, dengan simbol emoji jatuh cinta) 😍 - Duda baby boomers: (membalas postingan status WA yang contentnya; wanita perlu cincin yang melingkar dijari manisnya. Dengan ungkapan) Segera di bungkus. - Janda melenial, tertawa bahagia: 😁😁

Hari ke sepuluh; curhat. - Duda baby boomers: Sudah istirahat kerjanya. - Janda melenial: Iyaa ni dah mandi mau tdr pak. - Duda baby boomers: Ya. Selamat istirahat. Tidur yg nyenyak. - Janda melenial: Nggih pak. - Duda baby boomers: Sudah makan belum. - Janda melenial: Sudaahh pak.. - Janda melenial: Mlm ini ga masuk kerja,,ga enak badann,,mau istirahat aja dluu. - Duda baby boomers: Ya. Istirahat aja. Bisa kecapean itu. - Janda melenial: Cape bgt pak, - Duda baby boomers: Kalau kerja malam, tidak tidur sama sekali ya. - Janda melenial: Iyaaa ful semlam. - Janda melenial: Kalo ga inget angsurann ga kerjaa,,capeeee sekalii. - Duda baby boomers: Gaji ku, 5jt perbulan. Kalau hidup di kota, sering kurang. Tapi di desa hidup sederhana mungkin cukup aja untuk kehidupan perbulannya. - Janda melenial: Nggih pak.. - Duda baby boomers: Diah perbulan gajinya, berapa. - Janda melenial: 3jt600 pak. - Duda baby boomers: Sekarang lagi belajar tanam sayur sama bapak e. Kalau nanti berhasil bisa panen 3jt600, Diah bersedia istirahat dari pabrik ya. - Janda melenial: Aku kalo ga inget angsuran kendaran sama bank,,udah pengen

istirahat dari pabrik pak,, - Janda melenial: Rasanya cape,,klo kerja mlm tu yg cape bgt, - Duda baby boomers: Angsuran 2jt. Masih 3jt. Cukup tidak untuk hidup sederhana. - Janda melenial: Ga tau pak,,ya cukup aja mungkin pak. - Duda baby boomers: Ya. Bismillah, kuatkan hatimu. Sayur dan ikan,tersedia dibelakang rumah. - Janda melenial: Iyaa pak.. - Duda baby boomers: Bisa dimajukan ya. Tidak harus nunggu lebaran haji. - Janda melenial: Lebaran haji aja ya pak, - Duda baby boomers: Oo tetap. Ya. Banyak i istirahat ya, Biar sehat. - Janda melenial: Gpp kan pak,, - Duda baby boomers: <mengirim foto dia bersama anaknya dengan ucapan: aku setia menunggu mu>. - Janda melenial: Nggih pak 🙏

Hari kesebelas; - Duda baby boomers: Sudah sehat badan nya. - Janda melenial: Alhamdulillah enakan sudah pak. - Duda baby boomers: Makan nya masak sendiri, apa di kantin pabrik. - Janda melenial: Masak sendiri pak. - Janda melenial: Klo krja mlm bawa bekal,, - Janda melenial: Kalo kerja siang baru mkn di kantin.

Hari ke duabelas; - Duda baby boomers: (mengomentari postingan status WA JM) Alhamdulillah, sehat. Beberapa hari di status kosong. Aku khawatir □□□ - Janda melenial: Nggih pak. - Duda baby boomers: <mengirim foto cantik JM dengan ucapan; Bidadari yang menemaniku sepanjang waktu> - Janda melenial: Amin

Hari ketigabelas; membuka percakapan. - Duda baby boomers: Kerja pagi apa malam. - Janda melenial: Mlm pak. - Duda baby boomers: <Si cantik ini siapa> - Janda melenial: Widari pak. - Duda baby boomers: (merasa tidak ada komunikasi, lalu menyatakan) Tak ingin kehilangan mu. I ♡U full. - Janda melenial: Nggih paak. - Duda baby boomers: Liburan sama Widari ya. - Janda melenial: Iyaa pak. - Duda baby boomers: Saya titipkan Widari ya, untuk liburan. - Janda melenial: Ttip ap pak. - Janda melenial: Widari mentaa ke murjani pak naik mobil²an. - Duda baby boomers: Ya.1 juta ya utk liburan dg Widari. - Janda melenial: Iyaa pakk. - Janda melenial: Tf aj pak. - Duda baby boomers: Subhanallah. Ya Allah, inikah bidadari yang Engkau kirim kepada ku. Diah. I love you full ♡♡♡.- Janda melenial: Besok mlm bpak mau krmh ya. - Duda baby boomers: Niat, agar Widari, senang

dan bahagia di tahun baru. Malah dapat anugrah, aku disuruh melamar Diah, besok, habis Isak. Diah bersedia kan aku lamar. - Janda melenial: Tp nikahnya ttp hari raya haji kn pak. - Duda baby boomers: Ya. Tetap hari raya haji. - Janda melenial: Nggih pak 🙏

Hari keempat belas; Lamaran. - Duda baby boomers, membuka percakapan: Belum istirahat ya. - Janda melenial: Blum pak,,hbsis cuci baju..hbsis nii tidurr. - Janda melenial: Sore jam 4 pulang pak. - Duda baby boomers: Ya. Istirahat ya sampai ketemu di rumah Pinokuto ya. - Janda melenial: Nggih pak. (sore harinya) - Duda baby boomers: Sudah sampai rumah belum. - Janda melenial: Ni mau pulang. - Duda baby boomers: Hati hati di jalan. - Janda melenial: Iyaa pak. (pada malam harinya, sehabis sholat isak, Proses lamaran selesai, tinggal menyerahkan cincin perkawinan.) - Duda baby boomers: <mengirim foto cincin, dengan ucapan: ini cincin tunangannya. Diah yang pesan ya. Nanti saya tranfer. > - Janda melenial: Berapa gram pak. - Janda melenial: Besok bisa aja beli di ramayana. - Janda melenial: Ini 10gram. - Duda baby boomers: 10 gram berapa harganya. - Duda baby boomers: Saya transfer 5jt ya. - Janda melenial: 6gram aja pak,, - Duda baby boomers: Ya. 6 gram aja ya 🙏. - Janda melenial: Iya pak. - Janda melenial: 99 harganya hampir 1jt pak. - Duda baby boomers: Ya. Saya transfer 6 JT ya. Esuk pagi. - Janda melenial: Iyaa pak, Besok tak belikan langsung. - Duda baby boomers: Ya. Selamat istirahat ya. Semoga mimpi indah ♡♡♡ - Janda melenial: Nggih pak

Hari kelima belas; panggil pak ke papihh. Pagi harinya, - Duda baby boomers, mengirim uang untuk beli cincin kawinnya: <foto Tranfer ATM> - Janda melenial: Nggih pak,,jam 9 belii cincinya, - Janda melenial: Nanti klo dah dapet di fotokan. - Duda baby boomers: Ya. Semoga menjadi tali pengikat cita kita. Membangun rumah tangga yang sakinah mawadah warahmah. - Janda melenial: Aminn. - Janda melenial: Pak,aku siang ini insya allah klo jadi, Ke bjb sama mma bapak Ayu Widari, - Duda baby boomers: Ya. Semoga Widari dan Ayu senang dan bahagia. - Janda melenial: Amin. - Janda melenial: Beli yg 7grm. - Janda melenial: Yg 6gram ga ada. - Janda melenial: 1jt 1 gramnya pak. - Duda baby boomers: Ya.

Nanti saya transfer lagi yg 1 JT nya ya. - Janda melenial: Iyaa pak. - Duda baby boomers: Sama siapa membelinya. - Janda melenial: Sama putrii. - Duda baby boomers: Ya. Kirim foto cincinnya, melingkar di jari mu ya. Akan kukirim ke ibu ku di Jawa ♡ - Janda melenial: <kirim foto cincin melingkar di jari manisnya> - Duda baby boomers: Alhamdulillah. I ♡U full. Diah. - Janda melenial: Nggih pakk 😊😊 - Janda melenial: Uang yg buat liburanya kepaakee cincin 😊😊 - Duda baby boomers: Ya. Saya ganti ya. Di transfer apa diantar ke rumah Pinokuto. - Janda melenial: Di tf aja pak. - Duda baby boomers: Ya. Selamat berlibur ya ♡♡♡ - Janda melenial: Nggih paakk 😊😊 - Duda baby boomers: Senang Widari, tahun baru an nya. - Janda melenial: <kirim vidio anaknya lagi menggambar di wisata siring> - Duda baby boomers: Di Siring Banjarmasin ya. - Janda melenial: Iya pak,tadi mau ke bjb hujan,,jadi berhenti di koss,,kesorean jd ga ke bjb. - Janda melenial: Jalan² ke siring aja. - Duda baby boomers: Koss nya Diah, dekat pabrik kah. - Janda melenial: Iyaa pak,, - Janda melenial: Diah panggil papihh yaa,, - Janda melenial: Biar enak. - Duda baby boomers, kegirangan: Alhamdulillah. Ya ♡ (malamnya) - Duda baby boomers: Ini sudah di koss, apa masih di siring. Janda melenial: Masih d siring,ga mau pulang Widarinyaa. - Duda baby boomers: Kalau papi, panggil yayang apa. - Janda melenial: Terserah aja,, - Janda melenial: <kirim vidio anaknya lagi bermaik> - Janda melenial: Hujaann pih. - Duda baby boomers: Yo. Pino kutohujan. Di Siring apa di rumah. - Janda melenial: Masih di siring. - Janda melenial: Kehujanan ini,,neduhh dlu. - Duda baby boomers: Khawatir, kehujanan, gimana caranya pulang ke koss. - Janda melenial: Tunggu teduh pih,sma putri sma anakny jga gpp. - Duda baby boomers: Ya. Syukur lah. Aman. □□□ - Janda melenial: Iyaa,,kalo kemana² selalu sama putri, - Duda baby boomers: Widari nya belum ngantuk - Janda melenial: Sudah ngantuk,,tp ga mau pulang td,,d paksa pulang. - Janda melenial: Sudah sampai kosan pih,. - Duda baby boomers: Alhamdulillah. 🙏 Selamat istirahat dan tahun Baru. - Janda melenial: Nggihh pihh

4.3 Pembahasan

Ciri khas interaksi simbolik adalah pertukaran simbol yang diberi makna. Makna, diberikan terhadap tindakan orang lain melalui penggunaan simbol-simbol, interpretasi, yang akhirnya setiap individu akan berusaha saling memahami maksud dan tindakan masing-masing, untuk mencapai kesepakatan bersama. (Luthfie et al., 2017). Berkaitan dengan itu, Percakapan Duda baby boomers dengan Janda melenial, yang diawali oleh Duda baby boomers yang sengaja mencari akun facebook Janda melenial. Setelah beberapa hari pencarian, dan akhirnya diketemukan, Duda baby boomers memulai interaksinya, dengan janda melenial yang di taksirnya.

Ijin, Kirim Vidio nya ke WA, ku, oleh Yo.

Duda baby boomers, mengirim pesan “Ijin, Kirim Vidio nya ke WA, ku, oleh Yo”. Dari pesan tersebut, Duda baby boomers, sangat tertarik dengan vidio yang di unggah janda melenial di akun facebook-nya. Namun, tujuan yang sebenarnya adalah untuk bisa mendapatkan nomor WA nya janda melenial. Dan untungnya, interaksi pertama kali ini, nampaknya juga sudah dipahami oleh janda melenial. Lalu dia menjawab:

Vidio apa pak

Ini nomor WA nya pak.....

Iki nomor WA mu yo

Nggih pak

Menurut Mead, simbol yang diberikan manusia dalam interaksi, mempunyai makna tertentu, sehingga menimbulkan komunikasi. Komunikasi akan terjadi bila masing-masing pihak memberikan makna pada perilaku mereka sendiri, dan berusaha memahami makna yang diberikan oleh pihak lain.(Luthfie et al., 2017). Oleh karena itu, duda dan janda ini, saling memahami. Percakapan di facebook bersifat terbuka, dan bisa diketahui banyak orang. Sedangkan WA, bisa bersifat

pribadi. Hanya mereka berdua saja yang mengetahuinya. Karena itu, janda melenial bersedia memberikan nomor WA nya kepada Duda baby boomers.

Setelah Duda baby boomers mendapatkan nomor WA Janda melenial, keduanya intensif melakukan komunikasi dengan menggunakan media WA tersebut, sebagai media menjalin hubungan asmara. Interaksi sosial antara Duda baby boomers dengan Janda melenial dapat dipahami dari sudut teori interaksionis simbolik sebagai berikut:

Hari pertama; perkenalan. sang duda, membuka percakapan di WA, memastikan apakah sang janda adalah orang yang dia kenal di facebook dan orang yang dia kenal di dunia nyata. -Duda baby boomers, bertanya: Diah ... Putri ne pak Shobari Pinokuto, Noor, iku yo. - Janda melenial menjawab: Iyo pak, NorDiah

Dialog tersebut, bisa dipahami dari sudut teori johari window. *“The Johari Window is a tool originally developed by Joseph Luft and Harry Ingham to better understand human interactions and communication. The window illustrates the process that starts from common knowledge shared by both parties and aims to address the unknown by combining and applying knowledge exclusive to each.”*(Mefalopulos, 2008) Jendela Johari adalah alat untuk lebih memahami interaksi dan komunikasi manusia. Jendela tersebut menggambarkan proses yang dimulai dari pengetahuan umum yang dimiliki oleh kedua belah pihak untuk mengatasi hal-hal yang tidak diketahui, dengan menggabungkan dan menerapkan pengetahuan eksklusif dari masing-masing pihak. Setelah keduanya berkenalan, keduanya memiliki pengetahuan umum dari diri masing masing.

Hari kedua; perkenalan diperdalam dengan informasi pengetahuan yang lebih spesifik. Duda baby boomers: menanyakan siapa nama kedua anaknya. - Janda melenial menjawab: Ayu kirania. Yg besar Widari Dharma. Kemudian, sang janda membuat dua postingan di status WA nya. Kemudian sang duda membalas postingan tersebut, dengan menyampaikan simbol emoji, sedang jatuh cinta. - Duda baby boomers: 😍 - Duda baby boomers: 😍 simbol ini, dipahami oleh keduanya, bahwa sang duda lagi jatuh cinta pada janda melenial tersebut. Meski tidak ada jawaban, sang duda yakin, diamnya janda melenial berarti menerima cintanya.

Hari ketiga; karena hampir merasa cintanya tidak ditolak. - Duda baby boomers, mengungkapkan isi hatinya: Diah, 40an hari sudah, aku duda, membujang, kepikiran terus siang malam, namamu terpatri di hatiku. Ayo kita jemput takdir kita. Kita menikah. Kita besarkan bersama, Ayu dan Widari. ♡♡♡ Diah, I love you full. ♡♡♡ - Janda melenial, menjawab: Tanya bapak boleh ga pak..

Berkaitan dengan itu, prinsip metodologi interaksionisme simbolik adalah simbol dan interaksi itu menyatu, tidak cukup bila hanya merekam fakta, harus mencari yang lebih jauh dari fakta itu, yakni harus mencari konteks, sehingga dapat menangkap simbol dan makna sebenarnya. (Luthfie et al., 2017). Oleh karena itu, jawaban Janda melenial: Tanya bapak boleh ga pak... jawaban itu dimaknai oleh Duda baby boomers sebagai jawaban bersedia menikah dengan dirinya. Oleh karena itu, Duda baby boomers dihari hari selanjutnya, akan lebih berani mengungkapkan rasa cintanya kepada janda melenial tersebut.

Hari ke empat; Duda baby boomers: menyampaikan rasa cintanya “NorDiah, kasih yang menyinari jiwaku. Ada secercah harapan, dihari hari sunyi ku. I ♡U. - Janda melenial menjawab: Nggih pak, baru pulang kerja. Jawaban “Nggih pak...” oleh Duda baby boomers dimaknai sebagai jawaban tegas, setuju menerima cintanya.

Hari kelima; interaksionis simbolik keduanya mulai bermakna. - Duda baby boomers: mengirin vidio anaknya (ayu dan widari), sedang makan roti di rumahnya. - Janda melenial bertanya: Kerumah to td pak. - Duda baby boomers menjawab: Ya. Habis asar. Sampai jam 6, Ayu udah berani salaman. Widari diajak naik sepeda, keliling kampung, belum berani. Masih senyam senyum aja. - Janda melenial berkomentar: Iya malu² kalo Widari pak,,.

Interaksi keduanya pada hari kelima, sudah mulai terbuka. Muncul pengetahuan baru yang asalnya belum diketahui oleh keduanya. Terutama Duda baby boomers, bisa mendapatkan pengetahuan pengatahuan yang awalnya belum dia ketahui. Dan janda melenial secara terbuka bisa memberikan pengetahuan baru ini kepada Duda baby boomers, terkait dengan informasi keluarga kecilnya, khusus

kedua anak yatim nya. Secara teoritis, semakin banyak pengetahuan yang masuk ke wilayah Window 1:, maka akan semakin baik proses interaksionis simboliknya.

Table 3.2 The Johari Window

<p>Window 1: OPEN KNOWLEDGE What We know and They know</p>	<p>Window 3: THEIR HIDDEN KNOWLEDGE What They know and We do not know</p>
<p>Window 2: OUR HIDDEN KNOWLEDGE What We know and They do not know</p>	<p>Window 4: THE BLIND SPOT What neither We nor They know</p>

Source: Anyaegbunam et al. 2004. (Mefalopulos, 2008)

Hari ke enam; - Duda baby boomers menyatakan: Semoga aku bisa menjadi ayahnya. - Janda melenial menjawab: Amin, - Janda melenial menyatakan: Aku ga pilih² pak,, Merasa janda punya anak 2,yg mau menerima anak qu aja alhamdulillah,, - Duda baby boomers: Alhamdulillah. Kalau aku di terima. □ Kita persiapan untuk segera membangun rumah tangga yang baru. I ♥U full. - Janda melenial menjawab: Iyaa pak

Hari ke tujuh; - Duda baby boomers: Rasane pengen cepet cepet kopi darat ♥♥♥ - Duda baby boomers: Nanti habis dari penghulu, tak pijeti. I ♥U full. - Janda melenial, tertawa bahagia: 😊😊😊. - Duda baby boomers: Kutunggu di rumah, paket Tan COD jodoh ku. - Janda melenial: Iyaa pak. - Duda baby boomers: aku lagi ngurus surat keterangan duda. Diah, sudah ada surat keterangan janda apa belum? - Janda melenial: Aku sudah punya akta cerai mati pak. - Janda melenial: Sudsh ku urus pas ada pemutihan.

Hari ke delapan; - Duda baby boomers: <meneruskan isi chat dengan orang tua JM, yang isinya sudah merestui hubungan mereka berdua.> - Janda melenial menyetujui: Iyoo pak. - Duda baby boomers kegirangan dengan mengucapkan: Alhamdulillah, harapan bisa mempersunting sang bidadari, semakin dekat ♥♥♥. - Janda melenial merespon: Ap scpat itu pak. - Janda melenial: Hari raya hajii aja pak. - Duda baby boomers: Ok 🙏 kita pacaran sampai hari raya haji.

Setelah itu kita menikah. Semoga Allah memberi jalan kemudahan bagi keluarga kita nanti nya. Amin ya rabbal alamiin □□□♡♡♡. - Janda melenial: Amin

Hari ke sembilan; - Duda baby boomers: (menunjukkan rasa sayang pada kedua calon anaknya, dengan menyatakan) Ya. Titip untuk Widari dan Ayu 2 juta perbulan ya. - Janda melenial: Iyaa pak. - Duda baby boomers: (membalas postingan status WA yang contentnya; wanita perlu cincin yang melingkar di jari manisnya. Dengan ungkapan) Segera di bungkus. - Janda melenial, tertawa bahagia:



Interaksi di hari kesembilan ini, bisa dimaknai ‘rayuan gomal’ dari Duda baby boomers perlu diwujudkan di dunia nyata, dengan bukti adanya cincin pernikahan melingkar di jari manis janda melenial. Dan keduanya menyetujuinya. Interaksi yang membahagiakan.

Hari ke sepuluh; - Janda melenial: Mlm ini ga masuk kerja,,ga enak badann,,mau istirahat aja dluu. - Duda baby boomers: Ya. Istirahat aja. Bisa kecapean itu. - Janda melenial: Cape bgt pak, - Duda baby boomers: Kalau kerja malam, tidak tidur sama sekali ya. - Janda melenial: Iyaaa ful semlam. - Janda melenial: Kalo ga inget angsurann ga kerjaaa,,capeeee sekali.

Hari kesebelas; - Duda baby boomers: Sudah sehat badan nya. - Janda melenial: Alhamdulillah enakan sudah pak. - Duda baby boomers: Makan nya masak sendiri, apa di kantin pabrik. - Janda melenial: Masak sendiri pak. - Janda melenial: Klo krja mlm bawa bekal,, - Janda melenial: Kalo kerja siang baru mkn di kantin.

Hari ke duabelas; - Duda baby boomers: (mengomentari postingan status WA JM) Alhamdulillah, sehat. Beberapa hari di status kosong. Aku khawatir □□□ - Janda melenial: Nggih pak. - Duda baby boomers: <mengirim foto cantik JM dengan ucapan; Bidadari yang menemaniku sepanjang waktu> - Janda melenial: Amin

Hari ketigabelas; - Duda baby boomers: Tak ingin kehilangan mu. I ♡U full. - Janda melenial: Nggih paak. - Janda melenial: Besok mlm bpak mau krmh ya. - Duda baby boomers: Niat, agar Widari, senang dan bahagia di tahun baru.

Malah dapat anugrah, aku disuruh melamar Diah, besok, habis Isak. Diah bersedia kan aku lamar. - Janda melenial: Tp nikahnya ttp hari raya haji kn pak. - Duda baby boomers: Ya. Tetap hari raya haji. - Janda melenial: Nggih pak 🙏

Hari keempat belas; Lamaran. - Duda baby boomersm, membuka percakapan: Belum istirahat ya. - Janda melenial: Blum pak,,hbsis cuci bju..hbsis nii tidurr. - Janda melenial: Sore jam 4 pulang pak. (pada malam harinya, sehabis sholat isak, Proses lamaran selesai, tinggal menyerahkan cincin perkawinan.) - Duda baby boomers: <mengirim foto cicincin, dengan ucapan: ini cincin tunangannya. Diah yang pesan ya. Nanti saya tranfer. > - Janda melenial: Berapa gram pak. Besok bisa aja beli di ramayana. 6gram aja pak,, - Duda baby boomers: Ya. 6 gram aja ya 🙏. - Janda melenial: 99 harganya hampir 1jt pak. - Duda baby boomers: Ya. Saya transfer 6 JT ya. Esuk pagi. - Janda melenial: Iyaa pak, Besok tak belikan langsung. - Duda baby boomers: Ya. Selamat istirahat ya. Semoga mimpi indah ♡♡♡ - Janda melenial: Nggih pak

Hari kelima belas; - Duda baby boomers, mengirim uang untuk beli cincin kawinnya: <foto Tranfer ATM> - Janda melenial: Nggih pak,,jam 9 belii cincinya, Nanti klo dah dapet di fotokan. - Duda baby boomers: Ya. Semoga menjadi tali pengikat cita kita. Membangun rumah tangga yang sakinah mawadah warahmah. - Janda melenial: Aminn. - Janda melenial: Beli yg 7grm. Yg 6gram ga ada. 1jt 1 gramnya pak. - Duda baby boomers: Ya. Nanti saya transfer lagi yg 1 JT nya ya. - Janda melenial: Iyaa pak. - Duda baby boomers: Ya. Kirim foto cincinnya, melingkar di jari mu ya. Akan kukirim ke ibu ku di Jawa ♡ - Janda melenial: <kirim foto cincin melingkar di jari manisnya> - Duda baby boomers: Alhamdulillah. I ♡U full. Diah. - Janda melenial: Nggih pakk 😊😊 Diah panggil papihh yaa,, Biar enak. - Duda baby boomers, kegirangan: Alhamdulillah. Ya ♡ Proses lamaran sudah, cincin pernikahan sudah terpenuhi, keduanya ditetapkan oleh orang tua mempelai wanita untuk bisa melaksanakan akad nikah pada hari raya idul fitri.

Berkaitan dengan hal hal tersebut di atas, bahwa akun Facebook yang dimiliki Janda Melenial, nampak terlihat sebagai etalase membrending diri.

Menampilkan foto-diri yang semenarik mungkin, sebagai kreatifitas generasi melenial. Ada satu foto ciri pedesaan, Janda Melenial berjilbab, sambil menggendong bayinya, dan anaknya yang umur 6 tahunan berdiri di depan kirinya. Sedangkan, foto yang lain, banyak mengexpose gaya melenial perkotaan yang sangat menawan.

Bagi Duda baby boomers, semua postingan Janda Melenial, di anggap baik dan menggiurkan. Duda baby boomers, menjadi duda dikarenakan istri tercintanya meninggal dunia. Begitu juga Janda Melenial, menjadi janda dikarenakan suaminya tercinta, juga meninggal dunia. Karena faktor ini, meskipun perbedaan umur keduanya cukup banyak, Duda baby boomers 60 tahun, Janda Melenial 28 tahun, terpaut 32 tahun, tidak menjadi masalah bagi keduanya. Disadari, umur tidak menjadi pertimbangan yang utama, yang utama adalah faktor kehidupan. Namun demikian, Janda Melenial, sangat memperhatikan kecantikan dirinya, sehingga yang diposting di status WA nya, foto foto dimasa lalu, disaat dia masih cantik. Dengan foto foto janda melenial dimasa lalu itu, Duda baby boomers merasa mendapatkan berkah, seperti dikirim bidadari dari surga. Duda baby boomers, sering melakukan komunikasi intrapersonal, paras cantik foto foto janda melenial dimasa lalu itu, yang akan menemani dia di surga nantinya.

Niatan nikah lagi, bagi Duda baby boomers, yang sudah berumur dan Islami, menginginkan ‘Sunnah Rosul’. Dia browsing di internet, dan menemukan keutamaan memuliakan anak yatim, yaitu nanti di surga dekat dengan Rosulullah SAW. Dan internet memandu untuk bisa memuliakan anak yatim, langkah pertama harus menikahi ibunya anak yatim. Oleh karena itu, dia mencari akun facebook ‘Janda Melenial’ untuk mencari informasi tentangnya, yang dia harapkan akan mendapatkan nomor WA nya, sehingga bisa berkomunikasi intensif secara pribadi.

Disisi lain, ‘Janda Melenial’ yang sudah dua tahun menjadi *single parent*, menjalani beban kehidupan yang berat, juga menginginkan hidup bahagia seperti sebelumnya. Oleh karena itu, pertimbangan utama memilih suami, bukan lagi muda dan tampan, tetapi, suami yang bisa menafkahi dia dan kedua anaknya. Dengan demikian, jiwa dan harapan Janda Melenial dan Duda baby boomers, bisa bertemu. Meskipun *generation gap* antara keduanya cukup lebar, namun komunikasi antara

keduanya bisa harmonis. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor Duda baby boomers yang sudah kenal baik dengan Bapak dan Ibunya Janda Melenial. Sehingga dalam waktu 15 hari mereka berdua sudah resmi melakukan lamaran. Tinggal mempersiapkan pernikahannya di hari raya idul fitri.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Peran media sosial sebagai media pencari jodoh bagi seorang Duda dan seorang Janda yang berkeinginan membangun rumah tangga lagi, menjadi sangat penting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Facebook yang dimiliki Janda Melenial, menjadi etalase membrending diri. *Content* foto-diri, satu foto ciri pedesaan, Janda Melenial berjilbab, sambil menggendong bayinya, dan anaknya yang umur 6 tahunan berdiri di depan kirinya. Foto yang lain, mengexpouse gaya melenial foto foto dimasa muda. *Content* itu, menarik Duda baby boomers, untuk lebih mendekati secara pribadi dengan menanyakan nomor WA. Janda Melenial memberikan nomor WAnyanya. Janda Melenial, sangat memperhatikan kecantikan dirinya, posting di status WAnyanya, foto foto dimasa lalu, disaat dia masih cantik. Sehingga Duda baby boomers merasa dikirim bidadari dari surga. Paras cantik foto foto janda melenial dimasa lalu itu, dipanjatkan doa sebagai yang akan menemani dia di surga nanti.

Niatan nikah lagi, bagi Duda baby boomers, yang sudah berumur dan Islami, menginginkan ‘Sunnah Rosul’. Dia browsing di internet, dan menemukan keutamaan memuliakan anak yatim, yaitu nanti di surga dekat dengan Rosulullah SAW. Dan internet memandu untuk bisa memuliakan anak yatim, langkah pertama harus menikahi ibunya anak yatim. Oleh karena itu, dia mencari akun facebook ‘Janda Melenial’ untuk mencari informasi tentangnya, yang dia harapkan akan mendapatkan nomor WAnyanya, sehingga bisa berkomunikasi intensif secara pribadi.

Disisi lain, ‘Janda Melenial’ yang sudah dua tahun menjadi *single parent*, menjalani beban kehidupan yang berat, juga menginginkan hidup bahagia seperti sebelumnya. Oleh karena itu, pertimbangan utama memilih suami, bukan lagi muda dan tampan, tetapi, suami yang bisa menafkahi dia dan kedua anaknya. Dengan demikian, jiwa dan harapan Janda Melenial dan Duda baby boomers, bisa bertemu. Meskipun *generation gap* antara keduanya cukup lebar, namun komunikasi antara keduanya bisa harmonis. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor Duda baby boomers

yang sudah kenal baik dengan Bapak dan Ibunya Janda Melenial. Sehingga dalam waktu 15 hari mereka berdua sudah resmi melakukan lamaran. Tinggal mempersiapkan pernikahannya di hari raya idul fitri.

5.2 Saran

Bagi janda yang ingin mencari suami lagi, perlu memasang content yang menarik di akun fecebook-nya. Kemudian, komunikasi yang serius bisa ditindak lanjuti melalui WA. Status di WA menjadi penting sebagai proses pengungkapan jati diri. Dan sang Duda akan menganggap status WA sang Janda , ditujukan untuk diri sang duda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, S., & Khairulyadi. (2018). MAKNA RE-MARRIED BAGI PASANGAN DUDA DAN JANDA DI GAMPONG ANEUK LAOT DAN KUTA TIMU KECAMATAN SUKAKARYA SABANG. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3(2), 1–15.
- Baharun, H., & Intania. (2020). Interaksi Simbolik Dan Imaji Religious Dalam Membangun Citra Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 5(1), 71–85.
<https://doi.org/10.15575/ath.v5i1.7317>
- Budiasih, I. G. A. N. (2014). Metode Grounded Theory Dalam Riset Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 19–27.
- Desiningrum, D. R. (2014). KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS LANSIA JANDA / DUDA DITINJAU DARI PERSEPSI TERHADAP DUKUNGAN SOSIAL DAN GENDER. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2), 102–106.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fagita, A. R., & Sudrajat, R. H. (2021). Strategi Komunikasi Pemasaran ChatAja Messenger (PT. Telekomunikasi Indonesia) di Media Sosial. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 13–22. <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/Medialog/article/view/1052>
- Hasbullah, A. R., Ahid, N., & Sutrisno. (2022). Penerapan Teori Interaksi Simbolik dan Perubahan Sosial di Era Digital. *At-Taahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Mu'amalah*, 10(1), 633–634.
- Luthfie, M., Hubeis, A. V. S., Saleh, A., & Ginting, B. (2017). Interaksi Simbolik Organisasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa. *INFORMASI Kajian Ilmu Komunikasi*, 1(47), 19–34.
- Mefalopulos, P. (2008). *Development Communication Sourcebook: broadening the boundaries of communication*. THE WORLD BANK.
- Mubarokah, A., Wahyuni, S., & Zulianto, M. (2022). Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Osingdeles). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sisial*, 16(1), 98–104.
<https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.24614>
- Nurhaini. (2022). Eksistensi Janda dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Perspektif Gender (Studi di Desa Batu Bangka Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa). *QAWWAM: JOURNAL FOR GENDER MAINSTREAMING*, 16(1), 39–52.
<https://doi.org/10.20414/qawwam.v16i1.5258>

- Rahardjo, H. M. (2011). *Memahami (Sekali Lagi) Grounded Research* (pp. 1–7).
- Rahmah, D. A., & Soetarto, E. (2014). Gerakan Paguyuban Petani Versus Negara Dan Dampaknya Pada Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Sukamulya. *Sodality : Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 02(01), 1–16.
- Rahmi, P. A. (2015). Kepemimpinan Kepala Daerah (Studi Kasus Walikota Surabaya, Tri Rismaharini dalam Perspektif Emotional Intelligence). *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3(2), 112–121.
<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmp2163504191full.pdf>
- Rohinah, & Anisah, N. (2020). SOLIDARITAS JANDA: PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI PJI ARMALAH YOGYAKARTA. *Musawa*, 19(2).
- Sanjaya, A. A., Hadi, I. P., & Yoanita, D. (2021). Pemeliharaan Hubungan Single Parent Dalam Hubungan Jarak Jauh Dengan Anak Tunggal. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(1).
- Suhan, Y., Sakaria, Genda, A., Haris, A., & Amin, A. R. (2020). PELABELAN MASYARAKAT PERDESAAN TERHADAP JANDA MUDA DI DESA SAILONG KECAMATAN DUA BOCCOE KABUPATEN BONE. *HASANUDDIN JOURNAL OF SOCIOLOGY (HJS)*, 2(2).
- Sumbodo, H., & Koentjoro. (2018). Ngudari Reribet : Mulur-Mungkret dan Tatag Janda Muda Ditinggal Mati dalam Perspektif Ki Ageng Suryomentaram. *GADJAH MADA JOURNAL OF PSYCHOLOGY (GAMAJOP)*, 4(2), 158–172. <https://doi.org/10.22146/gamajop.46362>
- Widiastuti, E. J., & Indriastuti, Y. (2022). Strategi Komunikasi Pemasaran Digital @right . store Melalui Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran. *Jurnal Representamen*, 8(1), 73–83.
- Zahro, I. F., & Uyun, A. Z. (2020). Konsep Diri Janda Cerai Usia Dewasa Madya Ditinjau dari Teori Person Centered Counseling. *Attanwir : Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 13(2).

Lampiran 1.**SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI DAN PEMBAGIAN TUGAS**

No	Nama / NIDN	Fakultas	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Mohammad Ali Wafa, S.Sos., M.Si. / 1112016301	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Komunikasi	4	1. menyusun proposal 2. melaksanakan penelitian 3. Menyusun laporan penelitian
2	Achmad Nasrulloh, S.Sos., M.I.Kom. NIDN. 1123118102	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Komunikasi	4	1. Membantu menyusun proposal 2. Membantu melaksanakan penelitian 3. Membantu Menyusun laporan penelitian

Lampiran 2.

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PENELITI

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Mohammad Ali Wafa, S.Sos., M.Si.
	Jenis Kelamin	Laki-Laki
	Jabatan Fungsional	Assisten Ahli
	NIP/NIK/Identitas lainnya	069803130
	NIDN	1112016301
	Tempat dan Tanggal Lahir	Kediri, 12 Januari 1963
	E-mail	aliwafauniska@gmail.com
	Nomor Telepon/HP	0811511667
	Alamat Kantor	Jl. Adhyaksa No.2, Kayu Tangi, Banjarmasin.
	Nomor Telepon/Faks	
	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 500
	Mata Kuliah yang Diampu	1. Metode Penelitian Komunikasi
		2. Seminar Masalah Komunikasi
		3. Manajemen Bisnis Media
		4. Azas Azas Manajemen

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Kalimantan MAB	Universitas Hasanuddin	Universitas Airlangga
Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi / Jurnalistik	Ilmu Komunikasi	Ilmu Sosial
Tahun Masuk-Lulus	1986-1996	1999-2003	2012- 2017(TL)
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Peranan Agenda Setting Banjarmasin Post dalam Pemberitaan Kampanye Pemilu Tahun 1992 terhadap Organisasi Peserta	Analisis Kegiatan <i>Public Relations</i> dalam Penanggulangan Krisis Kepercayaan Publik terhadap Perbankan di Banjarmasin	KONFLIK AGRARIA DI BARITO KUALA (Studi Tentang Posisi Pemerintah Dalam Konflik Lahan Antara

	Pemilu di Banjarmasin Kalimantan Selatan		Warga Lokal Dan Transmigran Dengan PT Agri Bumi Sentosa)
Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Soetimah JS.	Prof. DR. Hafied Cangara, M.Si.	Prof. Dr. Musta'in Mashud, M.Si.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1	2014	PETA KONFLIK AGRARIA DI INDONESIA (Studi Media Komunikasi <i>On Line</i> Tentang Posisi Pemerintah Dalam Konflik Lahan Antara Warga Lokal Dengan Perusahaan Perkebunan)	APBU Uniska 2014	6
2	2016	KONFLIK SOSIAL DI LAHAN RAWA (Studi Komunikasi Konflik pada Petani Lahan Rawa di Kecamatan Barambai Barito Kuala)	APBU Uniska 2016	6
3	2017	Pemikiran Dan Kiprah Syech Muhammad Arsyad Al Banjari Dalam Perspektif Komunikasi Agama	Mandiri	6
4	2018	Wajah Islam Indonesia Di Media Massa	Mandiri	6
5	2018	Konflik Komunikasi antara Pendukung Calon Presiden 01 dan 02 di Media Daring	Mandiri	6
6	2019	Studi Media: Jargon Bergerak Gubernur Kalimantan Selatan	Mandiri	6
7	2019	Analisis Framing Twitter Presiden Joko Widodo Dimasa Covid-19	Mandiri	6

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan
-----	-------	------------------------------------	-----------

			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1	2014	Media Internet Dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan Di Desa Pinang Habang, Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala	APBU Uniska 2014	3
2	2016	MEMBENTUK JARINGAN KOMUNIKASI BISNIS (Pengabdian Masyarakat pada Kelompok Tani Lahan Rawa Desa Pinang Habang, Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala)	APBU Uniska 2016	3
3	2017	PENDAMPINGAN KOMUNIKASI KELOMPOK DENGAN <i>OUT GROUP</i> (Pendampingan pada Kelompok Tani “Sejahtera”, Desa Pinang Habang, Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala)	Mandiri	3
4	2018	Literasi Media Sosial Pada Guru Taman Pendidikan Al Qur'an Di Desa Pinang Habang, Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala	Mandiri	3
5	2018	PENGUATAN KOMUNIKASI BISNIS PADA <i>SOCIAL ENTREPRENEURSHIP</i> (Pengabdian Kepada Masyarakat di Pesantren Alam Al-Wafa, Desa Pinang Habang, Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala)	Mandiri	3
6	2019	Komunikasi Pendidikan Untuk Pendampingan Rumah Yanbu'a Barito Kuala	Mandiri	3
7	2019	Pendampingan Komunikasi Pemasaran: <i>Social Enterprenure</i> Rumah Yanbu'a Barito Kuala	Mandiri	3

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Penelitian Dosen UNISKA

Banjarmasin, 12 Januari 2024

Mohammad Ali Wafa, S.Sos., M.Si.
NIK. 069830130